



---

## **AKSI NYATA BERSIH-BERSIH SUNGAI DI DESA CANGKIR KECAMATAN DRIYOREJO KABUPATEN GRESIK**

**Samuji**

Universitas Sunan Giri Surabaya

**Moch Fairuz Fahrezi A[-Haibah**

Universitas Sunan Giri Surabaya

**Abstract** *River Clean Action is a conservation effort focused on removing waste and other contaminants from rivers. This activity requires the involvement of different community groups, such as volunteers, NGOs, and local authorities. The primary objective of this initiative is to raise public awareness regarding the significance of maintaining rivers as a crucial natural resource. This initiative also aims to lessen harmful effects on aquatic ecosystems and enhance the quality of water available for local communities. Moreover, the River Clean Action serves as an educational tool for the community regarding responsible waste management methods and the significance of keeping the environment clean. By working together and engaging actively, this initiative aims to foster beneficial changes in community attitudes towards environmental conservation.*

**Keyword** : Cleanup Action, River

**Abstrak** Aksi Bersih Sungai merupakan sebuah program lingkungan yang bertujuan untuk mengeliminasi sampah dan pencemar lainnya dari sungai. Kegiatan ini melibatkan partisipasi dari beragam kelompok masyarakat, termasuk sukarelawan, lembaga non-pemerintah, dan pemerintah daerah. Tujuan utama dari tindakan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan sungai sebagai sumber daya alam yang esensial. Tindakan ini juga berusaha mengurangi dampak buruk pada ekosistem air dan memperbaiki kualitas air yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat setempat. Aksi Bersih Sungai berperan sebagai alat pembelajaran bagi masyarakat mengenai cara pengelolaan limbah yang baik dan pentingnya memelihara kebersihan lingkungan. Kerjasama dan keterlibatan aktif, diharapkan tindakan ini dapat memicu perubahan baik dalam sikap masyarakat mengenai pelestarian lingkungan.

**Kata kunci** : Aksi Bersih, Sungai

### **PENDAHULUAN**

Indonesia mengalami berbagai isu lingkungan yang kian rumit seiring dengan pertumbuhan populasi dan urbanisasi yang cepat. Efek dari permasalahan itu semakin dirasakan oleh warga di berbagai wilayah, terutama di kawasan perkotaan besar. Indonesia memiliki berbagai masalah kesehatan lingkungan yang belum teratasi dengan baik dari tahun ke tahun. Pencemaran, mencakup polusi udara, air, dan tanah, adalah salah satu masalah yang menjadi perhatian (Ummah et al., 2024). Masalah sampah di Indonesia sangat serius dan hampir terjadi di seluruh kota di negara ini. Sesuai dengan Perda Nomor 5 Tahun 2011 mengenai Pengelolaan Sampah Pasal 1 Poin 8, "Sampah adalah sisa dari aktivitas sehari-hari manusia dan/atau proses alam berupa padat" (Nadira, 2023). Oleh karena itu, dibutuhkan kebijakan yang lebih menyeluruh dan tindakan yang lebih resolut dalam menangani sampah dan pencemaran (Shidiq et al., 2024).

Desa Cangkir adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Driyorejo, Kabupaten Gresik, Jawa Timur, dengan tantangan signifikan terkait pengelolaan lingkungan.

Sebagai bagian dari usaha menuju pembangunan yang berkelanjutan, sangat penting untuk menangani isu-isu lingkungan yang ada. Desa Cangkir mengalami masalah lingkungan yang serius karena warganya belum memahami cara yang tepat untuk mengelola sampah. Banyak orang masih membuang sampah dengan sembarangan, terutama di aliran sungai. Beberapa sungai kerap dijadikan lokasi pembuangan sampah. Situasi seperti ini perlu diselesaikan dengan cepat karena akan mengganggu kehidupan masyarakat dan membahayakan ekosistem Desa Cangkir. Diperlukan edukasi dan penyuluhan tentang pengelolaan limbah yang efektif untuk mengubah sikap masyarakat. Pemerintah daerah harus menyediakan sarana pengelolaan sampah yang cukup untuk mendukung keberhasilan program kebersihan desa.

Kesadaran ekologis di kalangan komunitas Desa Cangkir masih sangat minim, terutama mengenai pentingnya merawat kebersihan di area tempat tinggal mereka. Hal ini merupakan tantangan besar dalam usaha menciptakan suasana yang sehat dan nyaman untuk masyarakat (Salsabilla et al., 2024). Masyarakat Desa Cangkir tidak terlalu menyadari seberapa pentingnya memelihara kebersihan lingkungan. Fokus mahasiswa dalam kuliah kerja nyata ini adalah Jalan Raya Cangkir karena kurangnya fasilitas pendukung seperti tempat sampah, menyebabkan warga membuang sampah secara sembarangan, khususnya di sungai. Lingkungan masyarakat menjadi kotor dan sungai-sungai di sekitar Jalan Cangkir digunakan sebagai tempat pembuangan sampah. Sampah tertumpuk di tengah dan di tepi sungai, menyebabkan beberapa sungai tersumbat (Mughtaridi & Gwiharto, 2019). Kondisi tersebut dapat mengakibatkan penyakit, berdampak pada kesehatan masyarakat, serta merusak ekosistem (Satria et al., 2024). Diperlukan adanya program pendidikan yang berkelanjutan supaya masyarakat menyadari pentingnya menjaga kebersihan lingkungan (Qudsi et al., 2024). Pemerintah perlu menyediakan sarana yang cukup, seperti tempat sampah, untuk mendukung usaha menjaga kebersihan di desa itu.

Sungai memainkan peran yang sangat krusial dalam kehidupan manusia, baik sebagai penyedia air bersih maupun sebagai rute transportasi alami. Sebagai elemen dari siklus alam, sungai turut membantu ekosistem yang kaya dengan biodiversitas. Sungai merupakan lokasi di mana gravitasi mengarahkan air mengalir ke bawah. Sungai juga berperan sebagai lokasi dimana air dari suatu area berkumpul (Jusnori & Irawan, 2023). Aktivitas manusia mengotori aliran sungai dan mengurangi kualitas air. Kualitas udara sungai akan cenderung baik, namun kualitas air sungai akan memburuk jika aktivitas ini dilakukan bersamaan dengan kesadaran masyarakat mengenai pelestarian sungai (Yogafanny, 2015). Sungai sering mengalami modifikasi oleh manusia, pengelolaan sungai perlu dilakukan secara berkelanjutan. Kualitas udara sungai akan tetap baik, namun kualitas air sungai akan berkurang jika aktivitas ini dilakukan bersamaan dengan kesadaran masyarakat mengenai pelestarian sungai (Sudaryono, 2002). Beberapa individu di tepi sungai tetap memanfaatkan air sungai Deli untuk keperluan sehari-hari dan mencari ikan, walaupun kualitas airnya mengalami penurunan (Tanjung et al., 2022). Zat koloid (zat yang terapung dan terdispersi secara sangat halus) serta bahan organik yang terurai halus, seperti lumpur, tanah liat, dan lain-lain, menyebabkan kekeruhan (Fibriana, 2013). Penting untuk meningkatkan kesadaran publik mengenai pengaruh

pencemaran terhadap mutu air sungai. Usaha dalam pengelolaan dan pemulihan kualitas sungai perlu dilakukan secara berkesinambungan agar keberlangsungan sumber daya air bagi kehidupan masyarakat tetap terjaga.

Lingkungan yang bersih dan sehat merupakan kunci untuk keberlangsungan hidup manusia dan alam. Salah satu hal yang kerap diabaikan adalah perlunya menjaga kebersihan sumber daya alam yang memberikan keuntungan besar bagi kehidupan (Hidayati et al., 2024). Kesadaran mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, terutama sumber daya air, yang merupakan salah satu elemen esensial bagi kehidupan (Fadilah et al., 2024). Sungai tidak hanya merupakan sumber air untuk kehidupan manusia, hewan, dan tumbuhan, tetapi juga berfungsi sebagai tempat tinggal untuk berbagai spesies, lokasi rekreasi, serta jalur transportasi. Dalam beberapa dekade terakhir, banyak sungai di berbagai daerah mengalami penurunan mutu karena pencemaran dan limbah. Permasalahan utama yang dialami oleh banyak sungai ialah pencemaran yang ditimbulkan oleh sampah plastik, limbah rumah tangga, dan limbah industri yang tidak terkelola dengan baik. Pencemaran ini tidak hanya merusak ekosistem sungai, tetapi juga memberikan dampak buruk pada kesehatan masyarakat yang memanfaatkan air sungai untuk berbagai keperluan sehari-hari. Sampah dan limbah yang mengendap di sungai bisa menyebabkan banjir, menghalangi aliran air, serta mengurangi keindahan alam (Prameswari et al., 2024). Diperlukan usaha bersama untuk memastikan kebersihan sungai, termasuk meningkatkan kesadaran publik dan penegakan hukum mengenai pengelolaan limbah. Pengelolaan yang lebih efektif dapat mendukung pemulihan kualitas sungai serta mengurangi dampak negatif pencemaran terhadap lingkungan dan masyarakat.

Signifikansi kebersihan lingkungan, khususnya sungai, semakin diakui oleh masyarakat umum akibat dampak negatif pencemaran yang semakin dirasakan. Diverse efforts and collaborations are needed to restore the quality of rivers impacted by waste and pollutants. Aktivitas ini ditujukan untuk menekan pencemaran, meningkatkan kesadaran publik mengenai pentingnya menjaga kebersihan sungai, dan juga mempromosikan metode pengelolaan limbah yang lebih baik. Aktivitas membersihkan sungai juga merupakan wujud nyata dari tanggung jawab sosial dan lingkungan. Peluang untuk memperkuat kolaborasi antar komunitas dan meningkatkan rasa kepemilikan terhadap lingkungan setempat (Ramadhan et al., 2024). Kegiatan ini tidak hanya menghilangkan sampah dari sungai, tetapi juga mendidik masyarakat mengenai pentingnya memperhatikan kebersihan lingkungan secara berkelanjutan (Nuraini et al., 2022). Program ini diharapkan bisa menjadi teladan bagi daerah lain dan memberikan dampak yang baik bagi keberlangsungan lingkungan. Keberhasilan dari usaha ini akan memperbaiki kualitas hidup masyarakat serta melestarikan sumber daya air untuk generasi yang akan datang (Putri et al., 2024).

Sungai merupakan elemen krusial dalam ekosistem yang mendukung eksistensi manusia, hewan, dan tumbuhan, sehingga sangat perlu untuk dilestarikan. Pencemaran sungai yang berkelanjutan membahayakan kualitas air dan kesehatan masyarakat yang bergantung pada sungai untuk berbagai kebutuhan. Kegiatan pembersihan sungai

diharapkan mampu menciptakan lingkungan yang lebih sehat, ekosistem yang lebih seimbang, dan peningkatan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan serta keberlanjutan sumber daya air untuk generasi yang akan datang. Mempengaruhi keindahan serta kebersihan laut dan pantai. Signifikansi menjaga kesehatan dan lingkungan di sekitar semakin diakui oleh berbagai pihak, khususnya di wilayah-wilayah yang rentan terhadap pencemaran dan kerusakan lingkungan. Diperlukan strategi yang lebih efisien dan mendidik agar masyarakat dapat mengubah sikap mereka. Di samping itu, bantuan dari pemerintah dan lembaga terkait juga sangat penting untuk membentuk lingkungan yang lebih sehat dan berkelanjutan.

### **KONSEPTUALISASI**

Pelestarian lingkungan menjadi salah satu topik yang semakin signifikan seiring dengan bertambahnya dampak buruk pencemaran yang terjadi di berbagai wilayah. Sungai, sebagai elemen krusial dalam ekosistem alami, membutuhkan perhatian khusus agar kelestariannya dan keseimbangan alam yang ada tetap terjaga. Kegiatan pembersihan sungai merupakan salah satu jenis aktivitas mahasiswa untuk berkontribusi yang menitikberatkan pada pelestarian lingkungan, terutama ekosistem perairan. Kegiatan ini mencakup pengumpulan sampah dan bahan pencemar lainnya dari sungai guna meningkatkan kualitas air serta kesehatan ekosistem. Program Bersih Sungai merupakan sebuah upaya yang bertujuan untuk menghapus sampah dan pencemar dari sungai, serta melestarikan ekosistem sungai. Keberhasilan dari aktivitas ini tidak hanya diukur dari jumlah limbah yang terkumpul, tetapi juga dari perubahan sikap masyarakat yang lebih memperhatikan kebersihan lingkungan. Diharapkan, melalui kegiatan pembersihan sungai ini, akan muncul kesadaran yang lebih tinggi mengenai pentingnya memelihara kebersihan sungai serta ekosistemnya.

Signifikansi pemeliharaan sungai sebagai sumber daya alam yang sangat penting bagi kehidupan manusia tidak bisa diabaikan. Salah satu tindakan yang bisa diambil adalah dengan memberi edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan dan pelestarian sungai untuk generasi yang akan datang. Pemahaman yang menyeluruh mengenai konsep Kegiatan Bersih Sungai dari berbagai sudut pandang, memungkinkan kita untuk merancang dan melaksanakan program yang efisien dan berkelanjutan demi menjaga kelestarian sungai dan lingkungan. Kerjasama antara pihak pemerintah, masyarakat, dan berbagai lembaga sangat krusial dalam mencapai tujuan itu. Melalui pendekatan yang menyeluruh, kita dapat menghasilkan perubahan berkelanjutan yang mendukung ekosistem dan kesejahteraan masyarakat.

### **METODE**

Metode pengabdian kepada masyarakat ini mengaplikasikan metode ABCD (Asset Based Community Development). Kegiatan pembersihan sungai yang dilaksanakan di Desa Cangkir, Kecamatan Driyorejo, Kabupaten Gresik, Jawa Timur, melibatkan partisipasi mahasiswa. Kegiatan pembersihan sungai ini mengadopsi

pendekatan ABCD untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Cangkir, melalui pelaksanaan aksi pembersihan sungai. ABCD (Asset-Based Community Development) adalah sebuah pendekatan pembangunan yang fokus pada aset komunitas, merupakan metode pelaksanaan yang diterapkan dalam kegiatan pengabdian ini. Wilayah memiliki potensi sumber daya yang dapat digunakan untuk menyelesaikan isu-isu regional (Azhari et al., 2022). Dengan memanfaatkan sumber daya setempat, diharapkan masyarakat dapat lebih mandiri dalam mengelola lingkungan mereka serta meningkatkan kualitas hidup secara berkelanjutan. Pendekatan ini juga mendorong kerjasama yang erat antara komunitas, pemerintah, dan akademisi untuk menghasilkan solusi yang tepat sasaran.

## **TEMUAN**

Signifikansi menjaga kebersihan lingkungan, khususnya sungai, telah menjadi fokus utama dalam usaha menciptakan lingkungan yang sehat dan berkelanjutan. Salah satu tindakan nyata yang bisa diambil adalah dengan melibatkan komunitas dalam aktivitas kebersihan yang memberikan manfaat langsung untuk mereka. Kegiatan pembersihan sungai di Desa Cangkir, Kecamatan Driyorejo, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur, dimulai pada hari Minggu, 28 Januari 2025, dengan tujuan untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan indah. Dosen, mahasiswa, dan masyarakat sekitarnya menyadari pentingnya kebersihan lingkungan yang menyebabkan kegiatan ini dirancang. Sampah di sungai yang pertama terdiri dari limbah popok, kotoran hewan, sampah rumah tangga, dan bangkai burung. Event ini diadakan selama dua hari, dimulai pada pukul 15.00 dan selesai pada pukul 17.00. Warga yang tinggal di sekitar sungai sering mengeluhkan bau limbah yang mengganggu kenyamanan dan menjadi sumber penyakit. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan masyarakat menjadi lebih paham akan pentingnya menjaga kebersihan sungai dan berpartisipasi dalam melindungi lingkungan sekitar mereka. Kegiatan ini juga memberikan peluang untuk memperkuat kerjasama antara mahasiswa, masyarakat, dan pemerintah desa dalam melestarikan lingkungan

## **PEMBAHASAN (DISKUSI)**

Kebersihan lingkungan merupakan salah satu elemen penting dalam membangun kualitas hidup yang baik untuk setiap orang. Setiap individu memiliki kewajiban untuk menjaga kebersihan, baik di rumah maupun di area sekitar tempat tinggalnya. Kebersihan lingkungan meliputi area di sekitar setiap individu, baik itu di halaman rumah, di dalam rumah, maupun di lokasi umum. Masyarakat akan mengalami kesulitan akibat faktor-faktor merugikan seperti kesehatan jika lingkungannya tidak bersih (Nabilah et al., 2025). Sungai memiliki beragam peran dalam kehidupan manusia, khususnya sebagai pengangkut dan penampung air untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, sarana transportasi alami, pertahanan, perikanan, industri, pariwisata, rekreasi, pembangkit listrik, transportasi, serta kebutuhan lainnya. Sungai menawarkan berbagai fungsi ekologis, seperti pengendalian banjir, menjaga kualitas air, serta menyediakan habitat bagi flora dan fauna. Tidak hanya untuk manusia, tetapi juga untuk keberlangsungan

ekosistem (Dahlia et al., 2023). Teori Ekologi Sosial yang diperkenalkan oleh Murray Bookchin menekankan keterkaitan antara isu lingkungan dan struktur sosial (Putra, 2021). Berdasarkan teori ini, isu lingkungan seperti pencemaran sungai di Desa Cangkir bukan hanya akibat perilaku individu, melainkan juga oleh sistem sosial yang lebih besar yang mengabaikan keberlangsungan lingkungan. Penyelesaian untuk masalah ini perlu mencakup perubahan sosial yang signifikan, termasuk peningkatan kesadaran bersama dan keterlibatan masyarakat dalam melestarikan lingkungan. Agar dapat terwujud perubahan yang berkelanjutan, diperlukan kolaborasi antara individu, pemerintah, dan masyarakat dalam merawat serta melindungi lingkungan. Pendidikan yang lebih baik mengenai pentingnya menjaga kebersihan sungai juga sangat penting agar masyarakat dapat lebih mengerti dampak pencemaran terhadap ekosistem dan kualitas hidup mereka.

Sungai yang jernih dan terurus merupakan salah satu aspek utama dalam mempertahankan keberlangsungan lingkungan serta mutu hidup penduduk. Aktivitas membersihkan sungai merupakan upaya krusial untuk menangani isu pencemaran yang terjadi di wilayah itu. Kegiatan ini dimulai dengan bertemu masyarakat dan meneliti lokasi sungai yang akan dibersihkan. Misi dari proyek ini ialah untuk mendukung komunitas di sekitar sungai. Melalui interaksi masyarakat, pembersihan memberikan keuntungan yang berarti bagi komunitas di sekitar sungai. Aktivitas ini juga meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai betapa pentingnya merawat kebersihan sungai serta lingkungan di sekitarnya. Diharapkan melalui inisiatif ini, masyarakat akan lebih berperan aktif dalam melestarikan lingkungan untuk jangka panjang.



Gambar 1 menunjukkan rasa bertanggung jawab atas tugas yang telah diterima masing-masing orang. Tiap orang memiliki tanggung jawab untuk bekerja sama demi kelancaran kegiatan. Setiap peran memiliki peran penting dalam pencapaian tujuan kegiatan dan kesuksesan secara keseluruhan.

Gambar 2 menunjukkan beberapa mahasiswa dan dosen terjun ke sungai untuk membersihkan kotoran seperti rumput liar, limbah warga, dll. Demi kebersihan sungai mahasiswa yang berada di sungai pun harus siap bau sungai yang bercampur dengan limbah yang lain.

Gambar 3 menunjukkan limbah yang sudah terkumpul di angkat ke atas dan di buang ke tempat pembakaran sampah, supaya cepat terurai.

## **KESIMPULAN**

Lingkungan yang bersih dan sehat sangat krusial untuk kesejahteraan masyarakat, khususnya dalam mempertahankan kualitas hidup yang baik. Dengan kerja sama antara berbagai pihak, diharapkan akan terbentuk perubahan yang berkelanjutan dalam menjaga kebersihan lingkungan. Kegiatan pembersihan sungai di Desa Cangkir Driyorejo Gresik telah memberikan efek positif dalam menurunkan pencemaran sungai serta meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Untuk mencapai hasil yang lebih efisien dan berkelanjutan, dibutuhkan usaha tambahan dalam mengatasi tantangan yang ada, seperti meningkatkan keterlibatan masyarakat, menyediakan fasilitas dan infrastruktur yang cukup, serta mengoptimalkan manajemen sampah. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi teladan bagi desa-desa lain dalam merawat kebersihan lingkungan dan melestarikan sungai. Kebersihan lingkungan meliputi area di sekitar setiap individu, baik di halaman rumah, di dalam rumah, maupun di lokasi umum. Terbentuknya lingkungan yang bersih, setiap individu dan komunitas akan mengalami penderitaan akibat faktor-faktor yang merugikan seperti kesehatan. Melalui inisiatif seperti ini, diharapkan kesadaran mengenai pentingnya menjaga kebersihan bisa menjadi bagian dari kebiasaan sehari-hari yang mendalam dalam masyarakat. Program aksi pembersihan sungai ini perlu diperkuat agar dapat memberikan dampak yang lebih luas dan berkelanjutan untuk masa depan lingkungan.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Pembuatan jurnal pengabdian masyarakat ini tidak akan terwujud tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis merasa sangat berterima kasih atas kerjasama yang terjalin selama ini. Ucapan terima kasih penulis tujukan kepada kepala desa Cangkir dan para jajarannya serta seluruh warga masyarakat sekitar sungai. Terimakasih juga tertuju kepada Tim pengabdian Masyarakat UNSURI 2024 serta tidak tertinggal seluruh teman-teman Mahasiswa sejawat yang telah mendukung dan berkontribusi dalam melancarkan pembuatan jurnal ini. Semoga kerjasama yang telah terjalin dapat terus berlanjut dan memberikan manfaat bagi pengembangan desa serta masyarakat setempat. Dengan dukungan semua pihak, penulis berharap proyek ini dapat terus memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat Desa Cangkir.

## **REFERENSI**

- Azhari, Nero Ahmad., Pratama, Yoga Hosril., Adli, Mufti Surya., Jumri, Rahmat., Pahrizal, Sepika, Selly. Upaya Peningkatan Kemampuan Publik Speaking Guna Mengembangkan Kepercayaan Diri Bagi Siswa SD Muhammadiyah Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata*, 2 (3), 490-494.
- Dahlia, A. B., Jumardi, J., Hujemiati, H., Tahir, R., Murniati, A., Sari, N, P & Syarwan, S. (2023). Sosialisasi dan Aksi Sosial Menjaga Kebersihan Lingkungan dan Kelestarian Air Sungai. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7 (3), 1705-1708.
- Fadilah, M. N., Rodiyah, S. K., Mufaizah, Yuliastutik, Hariani, M., Diba, F. F., & Masithoh, N. (2024). Pengabdian Kepada Masyarakat dalam Kebersihan Prasarana Ibadah di Masjid Al-Mahdiyyin Ngingas, Waru Sidoarjo. *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 2(2), 1–5.
- Fibriana, R. (2023). Pembuatan Saringan Pasir Di Sungai Atu Kul Tembolon Kabupatenbener Meriah Untuk Mengurangi Kekeruhan. *E-Jurnal Biram Samtani Sains*, 7,2, 2–13.
- Hidayati, N., Jannah, M., Al-Madury, Z. Q. A. S., Mardikaningsih, R., Darmawan, D., Khayru, R. K., & Hariani, M. (2024). Pengembangan Taman untuk Meningkatkan Integrasi Lingkungan Hijau di Universitas Sunan Giri Surabaya. *MENGABDI: Jurnal Hasil Kegiatan Bersama Masyarakat*, 2(5), 175-190.
- Jusnori, & Irawan, A. (2023). Analisa Rating Curve Sungai Tabalai Pada Ruas Desa Pasar Baru Kecamatan Pangean. *Jurnal Perencanaan, Sains, Teknologi, Dan Komputer*, 6,1, 41–46.
- Muchtaridi, S. C., & Gwiharto, A. K. (2019). Sosialisasi Pengolahan Sampah di Desa Sukarapih sebagai Upaya Preventif Pencemaran Sungai Citarum. *Jurnal Kumawula*, 2(3), 326–235.
- Nabila, F., Qothrunnada, Z., Muhaimin, R., Masnawtai, E., Safra, M. E., Badriyah, L., Mala, A., Hariani, M., & Mardikaningsih, R. (2025 in press). Penyuluhan Pola Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Pada SD/MI Sebagai Upaya Meningkatkan Pengetahuan Dan Kesadaran Siswa-Siswi Di Desa Pasinan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (JUDIMAS)*, 3(1), 194-212.
- Nadira S., I. P. N. . Dkk. (2023). Pengadaan Tempat Sampah Sebagai Wujud Implementasiuntuk Mengurangi Lingkungan yang Kotor. *Pengabdian Masyarakat Nian Tana*, 1(4), 15–21.
- Nuraini, R., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., Hariani, M., & Halizah, S. N. (2022). Keberlanjutan Kelestarian Lingkungan: Peran Kunci Lokus Kendali

- Internal dan Wawasan Lingkungan Dalam Mendorong Perilaku Pro-Lingkungan. *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 3(3), 116–122
- Prameswari, K. S. P., Putri, R. F. W., Ilmi, A., Hariani, M., Mardikaningsih, R., Darmawan, D., Djaelani, M., & Dzinnur, C. T. I. (2024). Pengadaan Tempat Sampah Organik dan Anorganik Sebagai Wujud Implementasi Pemilahan Sampah di Desa Pasinan, Kecamatan Lekok, Kabupaten Pasuruan. *Jurnal Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 57-66.
- Putri, R. F. W., Alifani, R. M. O., Prameswari, K. S. P., Rizky, M. C., Darmawan, D., Jahroni, J., Putra, A. R., Arifin, S., & Saktiawan, P. (2024). Revitalisasi Taman Desa Pasinan Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Lingkungan dan Kehidupan Sosial Masyarakat. *Inovasi Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 32-43.
- Qudsi, I., Hidayati, N., Ainun, F., Mardikaningsih, R., Darmawan, D., Hariani, M., & Hardyansah, R. (2024). Pelatihan Ecoprint Pada Totebag Dalam Meningkatkan Kreatifitas Anak di desa Pasinan Kecamatan Lekok Pasuruan. *Masyarakat Berkarya: Jurnal Pengabdian dan Perubahan Sosial*, 1(4), 1-14.
- Ramadhan, A. M., Arifin, S., Arum, D. S., Hardiyanti, M. T., Mardikaningsih, R., Wulandari, W., Nuraini, R., & Hariani, M. (2024). Gotong Royong untuk Memperkuat Solidaritas dalam Kehidupan Masyarakat Dusun Batu Ampar Desa Tambaklekok. *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 3(1), 12-18.
- Salsabilla, A., Alifani, R. M. O., Putri, R. F. W., Mardikaningsih, R., Mujito, M., Darmawan, D., Djaelani, M., Rizky, M. C., & Majid, A. B. A. (2024). Penambahan Tempat Sampah sebagai Wujud Implementasi untuk Menciptakan Lingkungan yang Bersih di Universitas Sunan Giri Surabaya. *ALKHIDMAD*, 8(2), 1-14.
- Satria, V. Y., Udjari, H., Jahroni, J., Putra, A. R., Darmawan, D., Saputra, R., Arifin, S., & Hardyansah, R. (2024). Penghijauan Lingkungan: Strategi Partisipatif untuk Mengoptimalkan Penanaman Tumbuhan. *ASPIRASI: Publikasi Hasil Pengabdian dan Kegiatan Masyarakat*, 2(4), 16-23.
- Shidiq, A., Majid, A. B. A., Darmawan, D., Saleh, M., Evendi, W., Anwar, M. S., & Bangsu, M. (2024). Upaya Membangun Komunitas Yang Peduli Lingkungan Melalui Kegiatan Gotong Royong Menjaga Kebersihan Musholla. *Manfaat: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Indonesia*, 1(2), 12-19.

- Sudaryono. (2002). Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (DAS) Terpadu, Konsep Pembangunan Berkelanjutan. *Jurnal Teknologi Lingkungan*, 3,2, 153–158.
- Tanjung, F. M. S., Kardhinata, E. H., & Karim, A. (. (2022). Peningkatan Kualitas Air Sungai Deli dengan Menggunakan Kijing (Pilsbryoconcha Exilis) Sebagai Biofilter Bakteri Patogen (Escherichia Coli). *Jurnal Ilmiah Biologi Uma (Jibioma)*, 4,1, 1–7.
- Ummah, N. E. C., Masnawati, E., Vitrianingsih, Y., Mujito, M., Darmawan, D., Herisasono, A., & Suwito, S. (2024). Penghijauan Sebagai Upaya Pelestarian Lingkungan dan Pemberdayaan Masyarakat. *Pelayanan Unggul: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 26-35.
- Yogafanny, E. (2015). Pengaruh Aktifitas Warga di Sempadan Sungai Terhadap Kualitas Air Sungai Winongo. *Jurnal Sains Dan Teknologi Lingkungan*, 7,1, 41–50.